

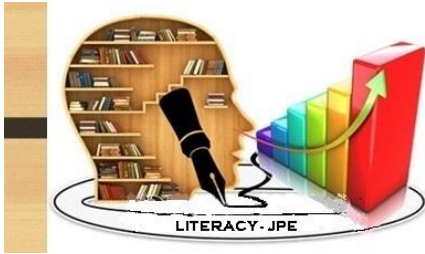
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Keinginan Technopreneur Dengan Konsep Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021

Linda Ayu Triani^{1*}, Sulastrri Rini Rindrayani^{2*},
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI
^{*}e-mail: lindaay2706@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy terhadap Keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi terdiri dari program studi pendidikan ekonomi semester VI A sejumlah 31 dan VI B sejumlah 24, sampel pada penelitian ini sebanyak 55 mahasiswa dari populasi dengan mengambil keseluruhan dari populasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji keberhasilan regresi linier berganda (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.704 > 2,007$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang berarti signifikan menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan technopreneur, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.680 > 2,007$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan self efficacy terhadap keinginan technopreneur. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.568 > 3.17$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy terhadap keinginan technopreneur. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel coefficients, diperoleh persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 15,179 + 0,332X_1 + 0,489X_2$. Koefisien determinasi pada angka R Square pada table summary terlihat sebesar 0.642, hal ini menunjukkan bahwa 64,2% perubahan variable Y dipengaruhi oleh perubahan pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy dengan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, self efficacy, keinginan technopreneur



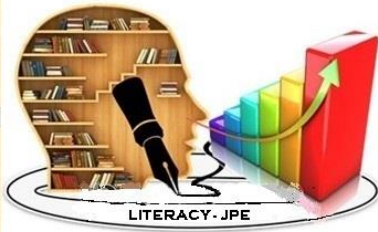
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Abstract.

This study aims to measure the effect of entrepreneurship learning and self-efficacy on the desire of technopreneurs with the concept of a creative economy in students of the Economic Education Study Program, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Academic Year 2020/2021. This research method uses quantitative research. The population consists of 32 semesters VI A economic education study programs and 24 VI B studies, the sample in this study was 55 students from the population by taking the entire population. The instrument in this study was a questionnaire method using a Likert scale. The data analysis technique used is multiple regression analysis, multiple linear regression success test (F test) and partial significance test (t test). The results of the t-test indicate that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $2.704 > 2.007$ and a significance value of $0.009 < 0.05$, which means significantly indicating that the significant effect of entrepreneurial learning on technoprenur's desire, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.680 > 2.007$ and a significance value of $0.001 < 0,05$, which is significant, indicates that there is a significant effect of self-efficacy on the desire of technopreneurs. The results of the F test show that $F_{count} > F_{table}$ is $46.568 > 3.17$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ means that there is a simultaneous and significant influence on entrepreneurial learning and self-efficacy on technopreneur desires. The results of data analysis obtained multiple linear regression equations as follows: the results of multiple linear regression can be seen from the coefficients table, the equation = $\alpha + b_1X_1 + b_2X_2$, is $Y = 15.179 + 0.332X_1 + 0.489X_2$. The coefficient of determination on the R Square number in the summary table is 0.642, this shows that 64.2% of changes in Y variable are influenced by changes in entrepreneurial learning and self-efficacy with the remaining 35.8% influenced by other factors outside of this study.

Keywords: entrepreneurial learning, self efficacy, technopreneur desire.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya jumlah pengangguran terdidik yang semakin meningkat sehingga banyak lulusan perguruan tinggi tidak mempunyai keinginan dalam berwirausaha (Aenur & Kurniawan, 2020). Untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, muncul solusi yang dianggap terbaik yaitu dengan berwirausaha. Menurut Alma (2007) dalam studi (Ambardi & Chaidir, 2020), lulusan perguruan tinggi yang dibekali Pendidikan dan idealisme, diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi pelopor technopreneurship, bukan menjadi lulusan Universitas yang mencari pekerjaan, tapi seharusnya bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan memanfaatkan peluang yang muncul dari revolusi 4.0.

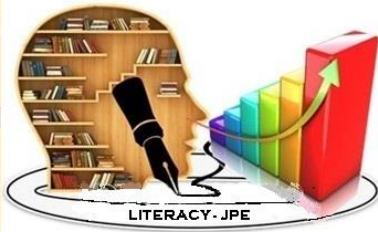
Menerut (Wardani et al., 2020) Permasalahan yang terjadi saat ini adalah rendahnya keinginan technopreneur pada kalangan mahasiswa, sebagai mahasiswa merasa hal tersebut dirina masih kesulitan untuk menemukan hal baru dan unik dalam memulai kegiatan entrepreneur, alasan lainnya yaitu keterbatasan modal sehingga mengakibatkan tidak beraninya mereka untuk mengambil resiko. Konsep kewirausahaan maupun konsep ekonomi kreatif terdapat konsep kreatifitas, ide, atau gagasan serta konsep inovasi.

Technopreneur merupakan pengembangan dari wirausaha berbasis teknologi sehingga peran technopreneur sangat besar terutama bafi mereka yang ingin mengembangkan bisnis menggunakan teknologi untuk membuat sesuatu yang baru sehingga tercipta modernisasi dari beberapa inovasi dengan lebih cepat dan tepat sasaran (Firmanto, 2014) dikutip dalam penelitian (Fathonah et al., 2020).

Self efficacy merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diberikan. (Herdiana, 2018) menyatakan pembentuk self efficacy seperti seseorang mendengarkan pendapat yang positif dari orang lain sangat berpengaruh, maka tingkat self efficacy akan meningkat begitupun sebaliknya jika seseorang gagal dalam memulai sesuatu, maka self efficacy berkenaan dengan aktifitas tersebut akan menurun.

Pembelajaran kewirausahaan juga berpengaruh terhadap keinginan technopreneur. Jika seseorang ingin memulai suatu bisnis usahanya ia harus pahamapa yang harus disiapkan dan dipahami terlebih dahulu. Menurut (Firmanto, 2014) Tujuan adanya pembelajaran kewirausahaan adalah memeberi pengetahuan siswa tentang dunia technopreneur. Pembelajaran kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan membangkitkan semangat memulai usaha, berkarya, dan mengembangkan perekonomian nasional. Pada dasarnya pembelajaran merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia. Khususnya masalah ketenagakerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing kompetitif.

Sesuai fakta lapangan, bahwa dalam pengamatan peneliti dengan hasil wawancara dan pemberian angket, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang sudah menempuh mata kuliah enterpreneur 1 dan mata kuliah entrepreneur 2, ditemukan bahwa terdapat 34% mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi semester VI di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung menyatakan bahwa mahasiswa telah memiliki usaha mayoritas usahanya online atau usaha kecil – kecilan. Alasan mereka memulai dan memiliki usaha adalah dengan tekad yang tinggi untuk memperoleh keuntungan dan menambah wawasan dalam berwirausaha. Tetapi terdapat 36% mahasiswa menyatakan bahwa lebih tertarik untuk menjadi karyawan dari pada berwirausaha dan sebagian besar masih banyak dari sebagian mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung belum mampu memberanikan diri, masih takut untuk mengambil resiko yang tinggi, belum bisa berfikir kreatif dalam memulai technopreneur dan alasan lainnya belum bisa membagi waktunya.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dengan adanya program dalam pembelajaran kewirausahaan merupakan sebuah strategi yang penting dalam mengubah kecenderungan mahasiswa sebagai salah satu job seeker menjadi job creator di waktu yang akan datang. Dengan adanya perubahan suatulingkungan bisnis global menuju era revolusi industry 4.0 sebuah perusahaan dan organisasi niralaba di Indonesia perludanya adaptasi dan penyelarasan strategi dengan modal insani dalam organisasinya. Disebabkan oleh lemahnya mental serta kepribadian generasimuda untuk dapat berprestasi, keberanian dalam mengambil sebuah resiko, keuletan, daya juang, kepercayaan diri, kreativitas, dan inovasi menjadi sebuah tantangan dalam sebuah lembaga penghasil lulusan perguruan tinggi.

Menurut Feist & Feist dikutip (Aenur & Kurniawan, 2020) setiap orang memiliki self efficacy yang berbeda – beda. Adanya dorongan dari berbagai pihak baik pemerintah atau lembaga pendidikan akan menciptakan kepribadian yang berkompeten untuk bisa memulai kewirausahaan dalam bidang yang serba digital. Oleh karena itu keinginan technopreneur mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi semester VI universities Bhinneka PGRI Tulungagung keinginannya untuk bertechopreneur masih rendah.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2019), pembelajaran kewirausahaan juga penting untuk menumbuhkan pengetahuan untuk memulai berbisnis. Serta penelitian yang dilakukan (Fathonah et al., 2020), Self efficacy sangat berperan penting untuk mendorong keinginan membuat usaha di bidang teknologi.

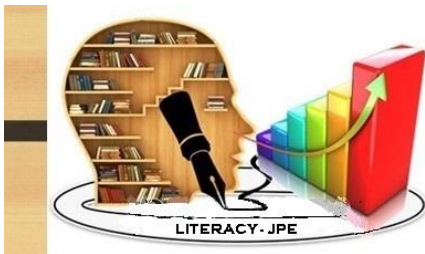
Menurut (Sari & Habsari, 2016) Keinginan adalah kemauan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemampuan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Menurut (Aenur & Kurniawan, 2020) Techno – entrepreneur berasal dari dua kata yaitu “teknologi” dan “kewirausahaan” adalah suatu kegiatan kewirausahaan yang memanfaatkan aktivitas kegiatan wirausaha dengan teknologi, faktor teknologi sebagai kegiatan utama baik dalam usaha kecil, menengah ataupun skala besar. Bisnis – bisnis berbasis teknologi menjadi besar dalam dunia bisnis, yang dimana dimulai dari skala kecil terlebih dahulu atau hasil penelitian. Bisnis – bisnis dikembangkan dengan secara tepat dan kontinu melalui membuat inovasi dan model bisnis berbasis teknologi ini.

Menurut (Tanjung, 2019), Pembelajaran kewirausahaan adalah proses edukatif yang bertujuan membentuk jiwa berwirausaha pada diri mahasiswa sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif sebagai suatu sistem. Pembelajaran kewirausahaan terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pembelajaran kewirausahaan adalah proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, perkembangan hidup untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan, kreatifitas dan inovasi ketrampilan, serta jiwa berani mengambil resiko dan perubahan perilaku yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.

Menurut (Hoque et al., 2017), Self efficacy adalah sebuah konstruk yang menunjukkan keyakinan individu pada kompetensinya untuk melakukan tugas tertentu yang dapat dipandang sebagai sikap yang dilakukan. Sikap ini dianggap sebagai faktor yang paling penting berkontribusi pada kesuksesan seorang technopreneur selama pembentukan usaha teknologi baru. Self efficacy dapat dibedakan sebagai bakat untuk mencapai tingkat tertentu dari hasil yang diinginkan dari wirausahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy mempengaruhi keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan

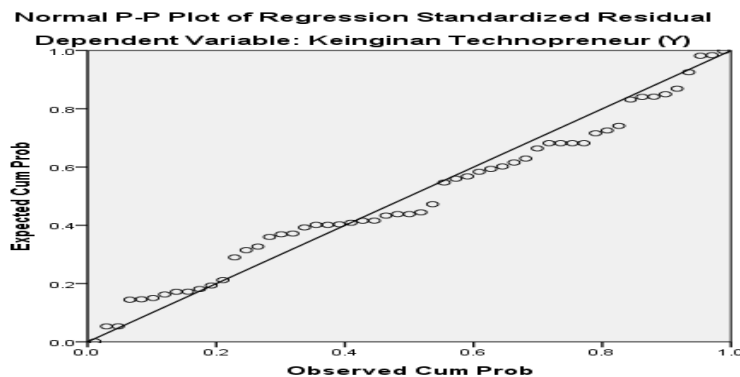


ekonomi semester VI A sejumlah 31 dan VI B sejumlah 24 dengan total keseluruhan 55 mahasiswa sedangkan sampel pada penelitian ini seluruh populasi dengan total 55 mahasiswa. Penarikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2015) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk pernyataan pada indicator teori yang ada. Uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji prasyarat, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Pada grafik Normal P-plot terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal (Ghozali, 2016, p. 156).



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa persebaran data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data dan dapat dilakukan uji analisis yang selanjutnya.

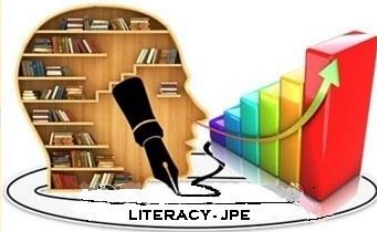
Tabel 1. Hasil One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58475013
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam penelitian ini, nilai kolmogrov-Smirnov sebesar 0,717 dan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,683 lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test*.



Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016) Uji linieritas menunjukkan sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel terikat. Uji linieritas dipergunakan untuk melihat suatu model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak. Ketentuan interpretasi pada variabel X1 terhadap Y dan Variabel X2 terhadap Y yang peneliti gunakan merupakan hasil hitung dari kolom linearity di ANOVA Table. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas (Ghozali, 2016).

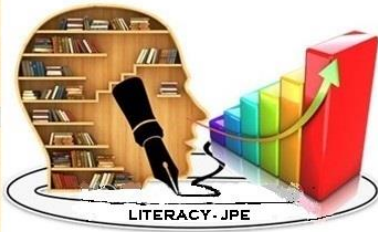
Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan Technopreneur (Y) * Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	3418.961	22	155.407	3.880	.000
		Linearity	2577.990	1	2577.990	64.355	.000
		Deviation from Linearity	840.971	21	40.046	1.000	.489
	Within Groups	1281.875	32	40.059			
	Total	4700.836	54				

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan Technopreneur (Y) * Self Efficacy (X2)	Between Groups	(Combined)	3861.922	25	154.477	5.340	.000
		Linearity	2779.768	1	2779.768	96.092	.000
		Deviation from Linearity	1082.155	24	45.090	1.559	.127
	Within Groups	838.914	29	28.928			
	Total	4700.836	54				

Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom nilai dari Deviation from Linierity variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,489 dimana dalam penelitian ini ketentuan yang digunakan merupakan hasil hitung dari nilai Linierity pada kolom Sig ANOVA Table. Jika nilai signifikansi Deviation from Linierity $> 0,05$, maka dapat diperoleh kesimpulan lolos uji linieritas. Pada tabel diatas nilai signifikansi Deviation from Linierity pembelajaran kewirausahaan sebesar $0.489 >$ dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan technopreneur lolos dalam uji linieritas.

Selanjutnya pada variabel control diri kolom sig. nilai dari Deviation from Linierity sebesar 0.127. jika nilai signifikansi Deviation from Linierity > 0.05 , maka dapat di peroleh kesimpulan lolos uji linieritas. Pada tabel diatas nilai sig yaitu sebesar $0,127 >$ dari 0.05 , maka dapt ditarik kesimpulan bahwa variabel self efficacy terhadap keinginan technopreneur lolos dalam uji linieritas.



Uji Multikolonieritas

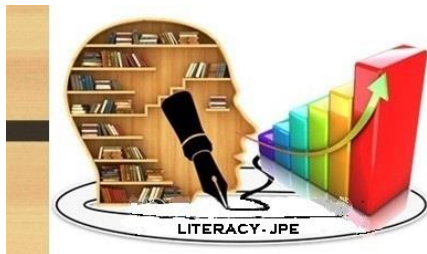
Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

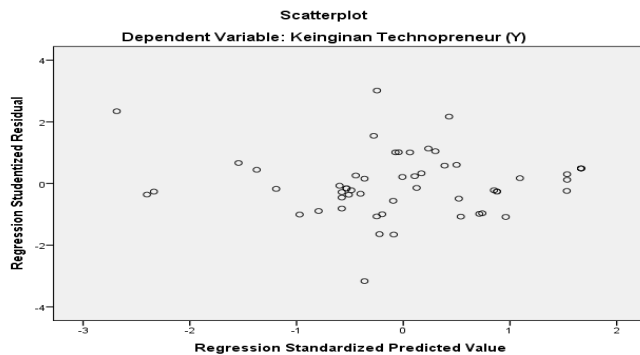
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.179	7.304		2.078	.043	
	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	.332	.123	.359	2.704	.009	.391 2.559
	Self Efficacy (X2)	.489	.133	.489	3.680	.001	.391 2.559

a. Dependent Variable: Keinginan Technopreneur (Y)

Dari data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance value Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Self Efficacy (X2) lebih besar dari 0,1 yaitu masing – masing sebesar 0,391 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independent kurang dari 10 yaitu masing – masing sebesar 2,559. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independent.



Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari data grafik Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi hesterokedastisitas.

REGRESI LINIER BERGANDA

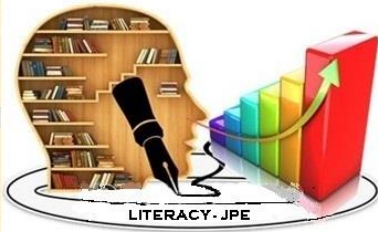
Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.179	7.304		2.078	.043
	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	.332	.123	.359	2.704	.009
	Self Efficacy (X2)	.489	.133	.489	3.680	.001

a. Dependent Variable: Keinginan Technopreneur (Y)

Dari hasil regresi tersebut diperoleh $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai α , b_1 , b_2 dapat dimasukan kedalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 15,179 + 0,332X_1 + 0,489X_2$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- α merupakan nilai konstanta yang besarnya 15,179 dan menyatakan bahwa jika variabel independent (Pembelajaran kewirausahaan dan Self efficacy) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (keinginan technopreneur) sebesar 15,179.
- b_1 merupakan koefisien regresi dari pembelajaran kewirausahaan (X1) koefisien regresi sebesar 0.332 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dengan asumsi variabel Self Efficacy (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap Keinginan Technopreneur (Y) naik sebesar 0.332.
- b_2 merupakan koefisien regresi dari Self efficacy (X2) koefisien regresi sebesar 0,489 menyatakan bahwa setiap penambahan satusatuan variabel Self Efficacy (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap Keinginan Technopreneur (Y) naik sebesar 0,489.



Hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 21, berdasarkan perhitungan secara parsial (Uji t) :

- Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keinginan Technopreneur Dengan Konsep Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021
Berdasarkan hasil perhitungan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.704 > 2,007$ dan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.
- Pengaruh Self Efficacy Terhadap Keinginan Technopreneur Dengan Konsep Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021
Berdasarkan hasil perhitungan variabel Self efficacy (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.680 > 2,007$ dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_2 diterim. Berarti ada pengaruh yang signifikan self efficacy (X2) terhadap keinginan technopreneur (Y) dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3016.607	2	1508.303	46.568	.000 ^b
1 Residual	1684.229	52	32.389		
Total	4700.836	54			

a. Dependent Variable: Keinginan Technopreneur (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 46.568 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3.17. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.568 > 3.17$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan variabel pembelajaran kewirausahaan dan variabel self efficacy terhadap variabel terikat keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

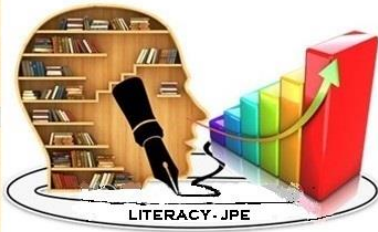
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.628	5.691

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keinginan Technopreneur (Y)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa $R Square$ sebesar 0.642 atau 64,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 64,2% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya 35,8% ($100\% - 64,2\% = 35,8\%$) dipengaruhi oleh factor lain di luar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi keinginan technopreneur.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.

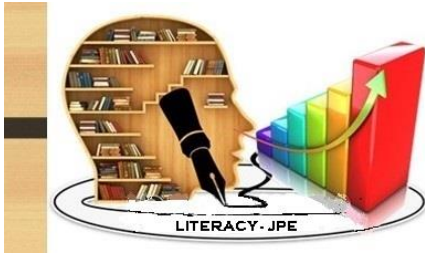
Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.704 > 2,007$ dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0.009 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini ditandai dengan semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan maka keinginan technopreneur akan semakin tinggi juga. Temuan membuktikan, penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2019) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (technopreneur) terhadap Keinginan Berwirausaha (technopreneur).

2. Pengaruh Self efficacy terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak SPSS 21 dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari self efficacy terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.680 > 2,007$ dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dan individu dengan self efficacy yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar. Persepsi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan keinginan seseorang untuk memulai technopreneur. Temuan membuktikan, penelitian yang dilakukan (Trihudyatmanto, 2017) Sehingga H_1 yang menyatakan ada pengaruh efikasi diri (self efficacy) terhadap spirit technopreneurship dapat diterima.

3. Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) SPSS for windows versi 21 dapat disimpulkan bahwa yang terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy terhadap dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.568 > 3.17$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.642 atau 64,2% artinya variabel keinginan technopreneur (Y) pada subyek yang mana sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy. Sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

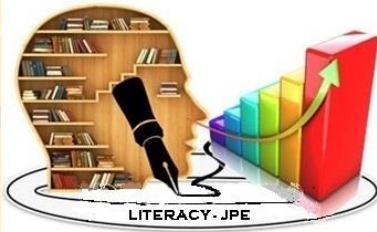


LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan (1) Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. (2) Self efficacy berpengaruh signifikan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021. (3) Pembelajaran kewirausahaan dan self efficacy secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keinginan technopreneur dengan konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2020/2021



DAFTAR PUSTAKA

- Aenur, D. O., & Kurniawan, D. T. (2020). Pengaruh Kepribadian Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Bidang Digital (Techno-Entrepreneur) Pada Mahasiswa Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan Di UNIVERSITAS NEGERI MALANG. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen 2020 Universitas Negeri Malang*.
- Ambardi, A., & Chaidir, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Technopreneur Mahasiswa Di Era Teknologi Digital (Studi Kasus: Mahasiswa ITB Ahmad Dahlan). *Liquidity*, 9(1). <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/377>
- Fathonah, W. N., Machmud, A., & Suwatno. (2020). Pengaruh ICT Self Efficacy terhadap Technopreneurship Intention dimediasi Motivasi Siswa The Influence of ICT Self Efficacy on Technopreneurship Intention Mediated by Student Motivation. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(1), 71–80.
- Firmanto, G. (2014). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan dan prestasi belajar terhadap minat berteknopreneur. *Pengetahuan Kewirausahaan*, 169. [https://eprints.uny.ac.id/28690/1/Galih Firmanto-09518244015.pdf](https://eprints.uny.ac.id/28690/1/Galih%20Firmanto-09518244015.pdf)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Herdiana. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hoque, A. S. M. M., Awang, Z., & Siddiqui, B. A. (2017). Technopreneurial Intention Among University Students of Business Courses In Malaysia: A Structural Equation Modeling. *International Journal of Entrepreneurship and Small & Medium Enterprise (IJSME)*, 4(July), 1–16.
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, H. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS USU*. <https://library.usu.ac.id>
- Trihudyatmanto, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Intensi Berwirausaha Terhadap Spirit Technopreneurship (Studi Kasus Di Sentra Pengrajin Teralis Di Desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(2), 154–166. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i2.418>
- Wardani, I. A., Amir, M., & Suwatno. (2020). Studi Tentang Pengaruh Techopreneurial Learning Terhadap Technopreneurship Intention Siswa SMKN Se-Kota Palembang. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 96. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i2.3503>
- Wati, F. F., Sukmawati, L., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) pada Mahasiswa. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.147>